



Budaya Lokal

Kelompok 6

Pengertian

Kebudayaan lokal merujuk pada nilai, norma, tradisi, dan praktik yang berkembang dalam suatu komunitas tertentu di Indonesia, mencerminkan identitas dan karakteristik masyarakat setempat.

Jenis-jenis

Benda

Budaya lokal benda adalah kebudayaan yang lebih merujuk ke benda-benda seperti, pakian adat, patung, lukisan, bangunan, senjata tradisional dan masih banyak lagi.

Non Benda

Budaya lokal non benda adalah kebudayaan yang menghasilkan produk tidak dapat dalam bentuk benda. Contohnya seperti, cerita rakyat, mitos, simbol, tarian, pantun, dan upacara adat.

Ciri-ciri

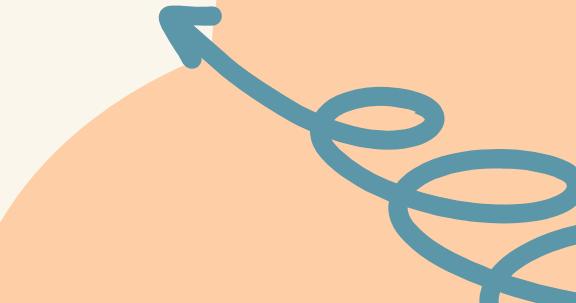
Kaya Ragam dan Corak Budaya

Masih Dilestarikan hingga Kini

Menekankan Pola Hidup Kolektif/Gotong Royong

Terbuka, Toleransi, dan Mudah Beradaptasi

Menekankan Pola Hidup Kolektif/Gotong Royong



Rumah Adat

Rumah Adat Provinsi Jambi: Panggung

Rumah adat provinisi dari Jambi ini adalah desain yang tertua di daerah tersebut, dengan bentuk persegi panjang. Rumah Adat Panggung dilengkapi dengan tangga di depan rumah.

Orang-orang sering menyebutkan bagian atap dari Rumah Panggung ini sebagai “Gajah Mabuk” karena bentuknya yang menyerupai perahu dengan ujung melengkung. Biasanya, rumah adat dari Jambi digunakan untuk tempat tinggal dan juga tempat bermusyawarah.



Tari Tradisional

Tari Legong Bali

Legong adalah tarian klasik Bali yang memiliki gerak yang rumit dan terkait dengan struktur musik yang diduga merupakan pengaruh dari tarian gambuh. Kata “Legong” sendiri berasal dari kata “leg” yang berarti gerak yang luwes dan lentur, dan “gong” yang berarti gamelan.

Oleh karena itu, “Legong” dalam hal ini berarti gerak tari yang terkait dengan gamelan yang mengiringinya.

Gamelan yang digunakan untuk mengiringi Tari Legong disebut dengan Gamelan Semar Pagulingan.

Tarian ini dikembangkan di keraton-keraton di Bali pada akhir abad ke-19. Dikatakan bahwa ide Tari Legong dimulai dari mimpi seorang pangeran dari Sukawati yang melihat dua penari perempuan yang lemah gemulai dengan diiringi oleh musik yang indah. Saat pangeran itu sembuh dari sakitnya, mimpinya dituangkan ke dalam tarian dengan gamelan lengkap.



Senjata Tradisional

Rencong: Aceh

Rencong merupakan senjata tradisional dari provinsi Aceh. Bentuknya menyerupai huruf L dan sejenis dengan belati. Gagangnya berbentuk huruf Arab dan diambil dari padanan kata bismillah. Kalimat bismillah ini merupakan lambang yang memperlihatkan karakteristik rakyat Aceh yang sangat berpegang teguh pada kemuliaan ajaran Islam. Rencong mulai dipakai pada tahun 1514–1528 yaitu pada masa Sultan Ali Mughayat Syah memerintah kerajaan Aceh.



Lagu Daerah

Gundul Gundul Pacul: Jawa Tengah

Lagu Gundul-gundul Pacul adalah tembang dolanan yang sangat populer di Indonesia, khususnya di Jawa bagian tengah.. Lagu Gundul-gundul Pacul bukan hanya sekadar lagu dolanan, melainkan sarana Sunan Kalijaga untuk berdakwah dan menasihati pemimpin di Jawa.

'Gundul pacul' artinya adalah bahwa seorang pemimpin sesungguhnya bukan orang yang diberi mahkota tetapi dia adalah pembawa pacul untuk mencangkul, mengupayakan kesejahteraan bagi rakyatnya.



Gundhul Gundhul Pacul

Do=C
4/4 Moderato

1 | 3 . 1 3 4 | 5 5 0 7 | 1 7 1 7 | 5 . 0 1 |
Gundhul -gu-dhul pa - cul-cul gem - be - leng - an, Nyung

| 3 . 1 3 4 | 5 5 0 7 | 1 7 1 7 | 5 . 1 . |
gi - nyunggi wa - kul-kul gem - be - leng - an, Wa -

| 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 1 |
kul ngglim - pang se - ga - ne da-di sak la - tar, Wa

| 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 |
kul ngglim - pang se - ga - ne da-di sak la - tar

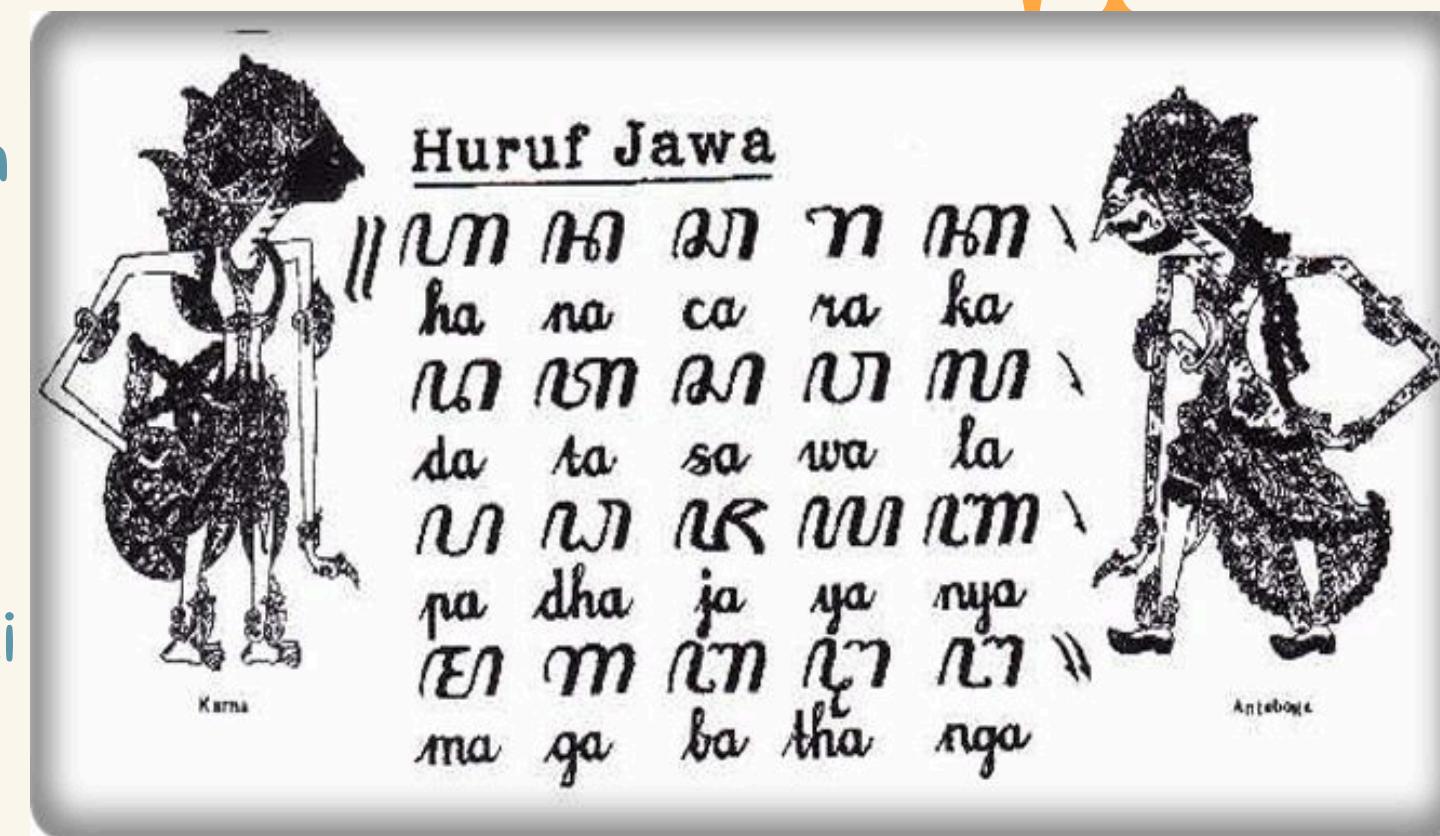


Bahasa Daerah

Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah bahasa Austronesia yang utamanya dituturkan oleh penduduk bersuku Jawa di wilayah bagian tengah dan timur pulau Jawa. Bahasa Jawa juga dituturkan oleh diaspora Jawa di wilayah lain di Indonesia

Sejarah tulisan bahasa Jawa dimulai pada abad ke-9 dengan bahasa Jawa Kuno, yang berkembang menjadi bahasa Jawa Baru sekitar abad ke-15. Awalnya, bahasa Jawa ditulis menggunakan sistem aksara dari India yang diadaptasi menjadi aksara Jawa. Meskipun sekarang lebih sering ditulis dengan alfabet Latin, bahasa Jawa memiliki tradisi sastra yang sangat tua, kedua tertua di antara bahasa-bahasa Austronesia setelah bahasa Melayu.





Sekian
Terimakasih